

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. R Usia 31 Tahun G3P1Ab1AH1 Usia Kehamilan 36 Minggu 4 Hari dengan Anemia Ringan dan Riwayat SC atas indikasi *cephalopelvic disproportion*. Asuhan yang diberikan pada Ny. R telah sesuai dengan keluhan dan keadaanya.
2. Persalinan Ny. R dilakukan secara SC dikarenakan Ny. R mempunyai riwayat SC dikarenakan Ny. R mengalami *cephalopelvic disproportion* (disproporsi kepala panggul). Asuhan Kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sudah sesuai dengan kondisinya.
3. Bayi baru lahir Ny. R berlangsung secara SC, bayi baru lahir Ny. R berat bayi lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Kondisi bayi mengalami ikterus saat kontrol ke Rumah Sakit Rajawali Citra, kadar bilirubin awal 21 mg/dl, dilakukan tatalaksana berupa foto terapi selama 36 jam hingga masalah teratasi.
4. Nifas Ny. R dengan anemia ringan diberikan terapi tablet tambah darah dan vitamin C. Asuhan yang diberikan pada Ny. R berupa KIE mengenai kebutuhan nutrisi ibu nifas, *personal hygiene*, pola istirahat dan pola aktivitas, serta pemberian ASI eksklusif.
5. Alat Kontrasepsi yang digunakan oleh Ny. R berupa KB implan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sesuai dengan kebutuhan ibu meliputi KIE macam macam kontrasepsi, efektivitas alat kotrasepsi, kontraindikasi dari masing masing alat kontrasepsi, efek samping dari masing masing alat kontrasepsi, dan cara kerja alat kontrasepsi tersebut.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas, dan KB sehingga Mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian antara tatalaksana kasus dengan teori.

2. Bagi Bidan Puskesmas Dlingo I

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas, dan keluarga berencana sesuai prosedur dan kewenangan oleh bidan.

3. Bagi Ibu, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi ibu, keluarga, dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi dan mencegah kejadian kegawatdaruratan sehingga dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.